

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan mengenai Strategi Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Mensosialisasikan Siaga Bencana peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor dalam Mensosialisasikan Siaga Bencana adalah dimulai dari pengumpulan informasi kajian data wilayah resiko rawan bencana, kemudian mengidentifikasi tingkat dari rawan resiko bencana dan dibuatkan program kerja Desa Tangguh Bencana (DESTANA), dan perencanaan media mana yang akan digunakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor
2. Tujuan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor Dalam Mensosialisasikan Siaga Bencana adalah memenuhi tugas dan fungsi dari BPBD sebagaimana yang sudah di tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bogor No.2 Tahun 2010, tujuan yang ingin dicapai adalah menginformasi seputar kebencanaan , memperbarui informasi, serta mengedukasi masyarakat terkait prosedur kesiapsiagaan dan pencegahan bencana, jenis-jenis pelayanan masyarakat yang seputar siaga bencana, dan program kegiatan Desa Tangguh Bencana (DESTANA)

3. Media oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor Dalam Mensosialisasikan Siaga Bencana adalah seluruh media yang dinilai sesuai dengan kebutuhan publikasi, antara lain dengan media baru meliputi pengelolaan berbagai sosial media dan *website*. Digunakan Juga media *mainstream* radio lokal da televisi, media kegiatan langsung yakni dengan adanya pembekalan ke masyarakat tentang kesiapsiagaan dan pencegahan bencana dan kunjungan ke sekolah, serta media alternatif seperti rambu peringatan, Billboard, Benner dan pamflet. Penggunaan media pada kegiatan sosialisasi memperhatikann urgensi atau kepentingan
4. Pesan Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor Dalam Mensosialisasikan Siaga Bencana adalah pesan yang informatif dan edukatif, serta pada beberapa program atau aktifitasnya yang bersifat kebencanaan. Pesan diperoleh dengan memperimbangan beberapa indikator, simple, padat, dan jelas atau mudah dimengeti oleh masyarakat. Pesan sosialisasi dalam skala dan kebutuhan tertentu diperoleh melalui proses *brainstroaming* dengan melibatkan seluruh staff Seksi Kesiapsiagaan dan Pencegahan melalui rapat untuk menemukan formulasi pesan terbaik.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang sudah diperoleh, peneliti memiliki beberapa saran yang bisa dipertimbangkan sebagai sumbangan pemikiran, sebagai berikut :

5.2.1 Saran Bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor

1. Sebaiknya media baru atau media internet di pergunakan dengan baik. Tujuannya adalah masyarakat yang tinggal di dekat perkotaan memiliki dasar pengetahuan tentang seputar kesiapsiagaan dan pencegahan dari sumbernya dan sebagai upaya bagi BPBD dengan mempraktekan cara pencegahan bencana yang baik di platform YouTube.
2. Melakukan upaya dalam peningkatan eksistensi akun-akun sosial media Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor. Sesuai dari temuan penelitian, masih ada masyarakat yang tidak mengetahui bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor eksis di platform digital ini. Dan membuka saluran baru yakni LINE@, dan Whatsapp bot sebagai media komunikasi interaktif bagi masyarakat